

## PENGARUH RASIO AKTIVITAS DAN KEBIJAKAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIBEL INTERVENING

Asrotul Hidayah, Ustadus Sholihin, Zulfia Rahmawati

Progam studi Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kediri.

[asrotulhidayah23@gmail.com](mailto:asrotulhidayah23@gmail.com), [tadus72@gmail.com](mailto:tadus72@gmail.com), [zulfiarahmawati@uniska-kediri.ac.id](mailto:zulfiarahmawati@uniska-kediri.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas dan kebijakan investasi terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor tambang yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2022. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi keseluruhan laporan keuangan tahunan perusahaan Sub Sektor Tambang periode 2017-2022 . Penentuan jumlah sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang sudah ditetapkan, sehingga ditemukan sampel sebanyak 36 laporan keuangan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik analisis uji validitas, uji reliabilitas dan uji *collinearty statistik* dengan bantuan *Software PLS*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Rasio Aktivitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan (2) Kebijakan investasi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (3) Rasio Aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan (4) Kebijakan investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (5) Kinerja keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci : Rasio Aktivitas, Kebijakan Investasi, Kinerja Keuangan, Nilai perusahaan**

This research was conducted to determine the influence of activity ratios and investment policies on firm value through financial performance as an *intervening* variable in mining sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2022 period. The type of research used in this research is quantitative research with an *purposive sampling*. Population of the entire financial report of the company sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2022 period. Determining the number of samples used a purposive sampling method with predetermined criteria, resulting in a sample of 36 financial reports available on the Indonesian Stock Exchange. This research uses classical assumption data analysis techniques and multiple linear regression analysis with the help of SPSS 25 software. The results obtained from this research show that (1) activity ratios do not have a significant effect on financial in performance (2) restation policies have no effect on financial performance. (3) activity ratios be have no significant effect on campany value. (4) investment policies have no effect significantly to campany value. (5) financial performance does not have a significant effect on campany value.

**Keyword : Activity Ratio, Investment Policy, Financial Performance, Firm Value**

## Pendahuluan

Peningkatan perekonomian Indonesia dilihat dari salah satu sektor yang menjadi penggerak yaitu sektor tambang. Hal ini dibuktikan dengan adanya perusahaan - perusahaan tambang yang masuk dalam skala internasional. Seiring berjalannya waktu, perusahaan mampu bersaing dengan baik dalam mempertahankan bisnis serta meningkatkan nilai perusahaan guna unggul dari para pesaing

Pada 3 tahun terakhir IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) mengalami penurunan yang diakibatkan adanya perang dagang antara Amerika dan China. Sehingga perusahaan ini berpengaruh juga terhadap harga saham pada sektor tambang, dimana membuat persepsi masyarakat terhadap citra perusahaan tersebut mengalami perubahan sudut pandang seperti, sudut pandang investor yang ragu ketika akan menanamkan modalnya pada perusahaan sektor tambang. Oleh karena perusahaan harus tetap melakukan pengelolaan dengan baik guna untuk mencapai tujuan dari perusahaan tersebut. Menurut Sumarsan (dalam Dwiyanti, 2019:1) ‘tujuan dari berdirinya perusahaan itu untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya dan meningkatkan laba bersih bagi para investor yang menanamkan modal dalam perusahaan tersebut’.

Menurut Harmono (dalam Mikrad & Syukur, 2021 : 233) ‘nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan’. Nilai perusahaan sendiri menjadi acuan para investor sebelum menanamkan modalnya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan adalah kinerja keuangan perusahaan yang tertuang dalam laporan keuangan periode tertentu. Menurut Fahmi (dalam Deska, 2022:2) ‘kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan - aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar’.

Faktor lain yang berhubungan dengan nilai perusahaan adalah kebijakan investasi. Menurut Hartono (dalam Rinnaya et al., 2016:10) menyatakan bahwa ‘keputusan investasi merupakan awal untuk menentukan jumlah aktiva yang dibutuhkan perusahaan secara keseluruhan sehingga keputusan investasi ini merupakan keputusan terpenting yang dibuat oleh perusahaan’. Maka, dana yang ditanamkan akan terikat dan berputar dalam jangka panjang.

Nilai perusahaan juga berkaitan dengan efektivitas dalam pemanfaatan sumber daya perusahaan yaitu pengukuran rasio aktivitas. Besarnya nilai suatu perusahaan diperoleh dari efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan laba secara maksimal. Menurut (Kasmir, 2019:174). “Rasio aktivitas adalah rasio digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya atau dapat juga dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas pemanfaatan sumber daya perusahaan”..

menurut *Fixed Assets Turn Over* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dan menurut Rahmawati Budi Utami, Prasetyono (2016) menyatakan bahwa *Total Assets Turn Over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. ‘menurut Darma (2021) menyatakan bahwa *Assets Growth* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan menurut Safitri Dewi (2018) *Fixed Assets to Total Assets* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.. menurut Kahfi et. al (2016) menyatakan bahwa *Fixed Assets Turn Over* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun menurut Anggraini et. al *Total Assets Turn Over* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. menurut Rinaya et. al (2016) menyatakan bahwa *Assets Growth* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun menurut Nurvianda et. a (2018)

*Fixed Assets to Total Assets* juga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. menurut Rahmawati Budi Utami, Prasetyono (2016) menyatakan bahwa *Return On Total Assets* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun menurut Hais et. al (2018) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari beberapa penelitian tersebut diperoleh adanya perbedaan penelitian. Sehingga hal ini menjadi persoalan dalam penelitian mengenai rasio aktivitas dan kebijakan investasi terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan.

Dari fenomena dan *research gap* yang dipaparkan tersebut, penulis memiliki ketertarikan untuk mendalami mengenai **“PENGARUH RASIO AKTIVITAS DAN KEBIJAKAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TAMBANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2022”**.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Rasio Aktivitas

Menurut (Kasmir, 2019:174) menyatakan bahwa “Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya atau dapat pula dikatakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan”. dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitas digunakan untuk mengukur kinerja manajemen selama satu periode dengan lebih efektif dan efisien dalam mengelola aset yang dimiliki.

### Pengukuran Rasio Aktivitas

Pengukuran rasio aktivitas menurut Kasmir (2019 : 187)

1. Perputaran aset tetap (*Fixed Assets Turn Over*)

$$FATO = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aset tetap}}$$

2. Perputaran Aset Tetap (*Total Assets Turn Over*)

$$TATO = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aset}}$$

### Kebijakan Investasi

Menurut Gitosudarmo dan Basri (dalam Rinnaya *et al.*, 2016:133) Investasi merupakan pengeluaran uang pada saat ini, dimana hasil yang diharapkan dari pengeluaran uang itu baru akan diterima ditahun yang akan datang. Kesempatan investasi dalam perusahaan adalah menyangkut pemilihan investasi yang diinginkan dari sekelompok atau kesempatan investasi yang ada, memilih satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai paling menguntungkan, menurut Chandra (dalam Rinnaya *et al.*, 2016:66). dapat disimpulkan bahwa Kebijakan investasi adalah kebijakan yang harus diambil oleh seorang manajer dalam mengalokasikan dana perusahaan untuk investasi, guna mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang, yang nantinya akan menguntungkan perusahaan dan berakibat positif dalam nilai perusahaan.

**Pengukuran Kebijakan Investasi**

Pengukuran kebijakan investasi menurut Rinaya et.al dan Yuliani (2013:6)

1. *Assets Growth*

$$TAG = \frac{\text{Total aset } (t) - \text{total aset } (t - i)}{\text{Total aset } (t - i)}$$

2. *Fixed Assets to Toral Asset*

$$FATA = \frac{\text{Fixed asset}}{\text{Total asset}}$$

**Kinerja Keuangan**

Menurut Husnan dan Pudjiasti (dalam Tahara, 2022:200) menyatakan bahwa ‘seorang analisis keuangan memerlukan ukuran tertentu, yang paling sering digunakan adalah rasio atau indeks yang menunjukkan antara data dan keuangan’. dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah hasil akhir kondisi keuangan selama satu periode tertentu.

**Pengukuran Kinerja Keuangan**

Pengukuran Kinerja Keuangan menurut Kasmir (2019:203)

1. ROA (*Return on Total Assets*)

$$ROA = \frac{\text{EAIT}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. NPM (*Net Margin Margin*)

$$NPM = \frac{\text{EAIT}}{\text{Penjualan}}$$

**Nilai Perusahaan**

Menurut Kamaludin (2014:4) menyatakan bahwa “Nilai perusahaan sama dengan harga saham, yaitu apabila jumlah lembar saham dikalikan dengan nilai pasar (*market value*) per lembar saham ditambah dengan nilai pasar hutang, dimana apabila menganggap konstan nilai hutang, maka setiap peningkatan harga saham dengan sendirinya akan meningkatkan nilai perusahaan”. dapat disimpulkan bahwa, Nilai perusahaan adalah penilaian kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran.

**Pengukuran Nilai Perusahaan**

Pengukuran Nilai Perusahaan menurut Hayat dan Noch (2018:111-112)

1. PER (*Price Earning Ratio*)

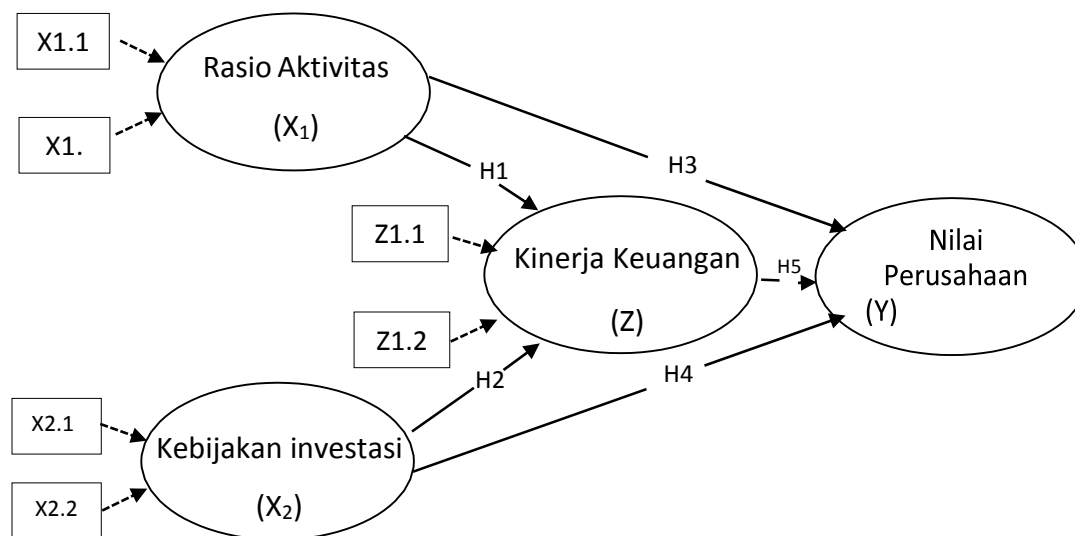
$$PER = \frac{\text{Harga Pasar per saham}}{\text{laba per lembar saham}}$$

2. PBV (*price Book Value*)

$$PBV = \frac{\text{harga saham}}{\text{nilai buku}}$$

### Model penelitian

Berdasarkan kajian pustaka serta penelitian terdahulu, maka kerangka teoritik yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :



**Gambar 1**  
**Kerangka Teoritik**

Sumber : data diolah peneliti, 2022

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. “metode penelitian kuantitatif deskriptif untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel. merupakan suatu metode penelitian dengan filsafat positivisme yang berguna untuk meneliti populasi maupun sampel yang diteliti dan data yang dianalisis menggunakan data yang berupa kuantitatif dengan menggunakan hipotesis yang nantinya akan diuji kebenarannya” Arikunto (2005 : 26).

### Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan laporan keuangan tahunan perusahaan Sub Sektor Tambang periode 2017-2022. Kemudian pengambilan teknik pengambilan sampel adalah teknik *non probability* sampling. Teknik *non probability* sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Teknik *non probability* sampling yang digunakan adalah teknik *purposive* sampling. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan Sub Sektor Tambang periode 2017-2022, dengan 36 data laporan keuangan tahunan.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas *reliabilitas*, uji *collinearity statistik*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1**  
**Analisis deskriptif**

	Rata-Rata	Median	Minimum	Maksimum	Standar Deviasi
FATO	63.194	52.000	11.000	462.000	78.628
TATO	42.639	34.000	6.000	206.000	41.875
TAG	29064.667	11011.000	124.000	96138.000	33148.745
FATA	73.667	76.000	29.000	95.000	15.235
ROA	8.583	6.000	0.000	32.000	8.341
NPM	31.833	18.000	0.000	380.000	61.871
PER	3974.722	769.000	17.000	28571.000	6591.176
PBV	3312.778	573.000	25.000	25871.000	6651.121

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

1. Dari hasil deskriptif menyatakan bahwa rasio aktivitas (X1) yang diukur menggunakan *Fixed Asset Turnover* (X1.1) memiliki perputaran aset tetap terendah ialah PT. Pelayaran Tamarin Samudera Tbk tahun 2017. nilai tertinggi ialah PT. IMC Pelita Logistik Tbk pada tahun 2022.
2. Variabel rasio aktivitas (X1) yang diukur menggunakan *Total Asset Turnover* (X1.2) Nilai terendah ialah PT. Pelayaran Tamarin Samudera Tbk tahun 2017 dan nilai tertinggi ialah PT. IMC Pelita Logistik Tbk pada tahun 2022.
3. Variabel kebijakan investasi (X2) yang diukur menggunakan *Asset Growth* (X2.1) nilai terendah ialah PT. Dana Brata Luhur Tbk tahun 2017 dan nilai tertinggi ialah PT. Super Energy Tbk pada tahun 2022.
4. Variabel kebijakan investasi (X2) yang diukur menggunakan *Fixed Assets to Total Asset* (X2.2) PT. Dana Brata Luhur Tbk tahun 2017 dan nilai tertinggi ialah PT. Pelayaran Tamarin Samudera Tbk.
5. Variabel kinerja keuangan (Z1) yang diukur menggunakan *Return On Total Asset* (Z1.1) nilai terendah ialah PT. Pelayaran Tamarin Samudera Tbk tahun 2017 dan nilai tertinggi ialah PT. Dana Brata Luhur Tbk pada tahun 2022.
6. Variabel kinerja keuangan (Z1) yang diukur menggunakan *Net Profit Margin* (Z1.2) nilai terendah PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk tahun 2019 dan nilai yang tertinggi ialah PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk pada tahun 2021.
7. Variabel nilai perusahaan (Y1) yang diukur menggunakan *Price Earning Ratio* (Y1.1) nilai terendah PT. Dana Brata Luhur Tbk pada tahun 2017 dan nilai PT. Dana Brata Luhur Tbk pada tahun 2018.
8. Variabel nilai perusahaan (Y1) yang diukur menggunakan *Price Book Value* (Y1.2) nilai terendah ialah PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk tahun 2018 dan nilai tertinggi ialah PT. Dana Brata Luhur Tbk pada tahun 2020.

### Analisis Statistik

#### Uji Validitas

#### Uji Validitas Konvergen

**Tabel 2**  
*Other Loading*

Variabel	X1	X2	Z1	Y2
X1.1	0.986			
X1.2	0.985			
X2.1		0.282		
X2.2		0.984		
Z1.1			0.252	
Z1.2			0.922	
Y1.1				0.913
Y1.2				0.864

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

**Tabel 4.3**  
*AVE (Average Variance Extracted)*

Variabel	Rata-rata varian diekstrak (AVE)
X1	0.971
X2	0.524
Z1	0.457
Y1	0.790

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

#### Uji Validitas Diskriminan

**Tabel 4.4**  
*Akar AVE (Average Variance Extracted)*

Variabel	Rata-rata varian diekstrak (AVE)	Akar AVE
X1	0.971	0,8953
X2	0.524	0,7238
Z1	0.457	0,6760
Y1	0.790	0,8888

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

**Tabel 4.5**  
*Cross Loading*

Variabel	X1	X2	Z1	Y1
X1.1	0.986	-0.166	0.545	-0.145
X1.2	0.985	-0.090	0.512	-0.146
X2.1	-0.238	0.282	-0.082	0.075
X2.2	-0.092	0.984	0.064	0.334
Z1.1	-0.181	0.141	0.252	-0.061
Z1.2	0.369	0.095	0.922	0.016
Y1.1	-0.081	0.331	0.122	0.913
Y1.2	-0.193	0.259	-0.053	0.864

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 4,2 tabel 4.3 tabel 4,4 dan tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai dari ke delapan indikator dan keempat variabelnya memenuhi uji validitas secara deskriminan.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 4.6**  
*cronbach's alpha*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
X1	0.970
X2	0.194
Z1	0.755
Y1	0.736

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

**Tabel 4.7**  
**Reliabilitas Komposit**

Variabel	Reliabilitas Komposit
X1	0.985
X2	0.628
Z1	0.560
Y1	0.882

Sumber : Data diolah peneliti, 23023

Berdasarkan Tabel 4.6 dan tabel 4.7 menunjukkan tidak semua indikator memenuhi uji reliabilitas..

### Uji *collinearity statistic*

**Tabel 4.8**  
***Collinearity Statistik (VIF)***

Indikator	VIF
X1.1	8.944
X1.2	8.944
X2.1	1.012
X2.2	1.012
Z1.1	1.583
Z1.2	1.583
Y1.1	1.514
Y1.2	1.514

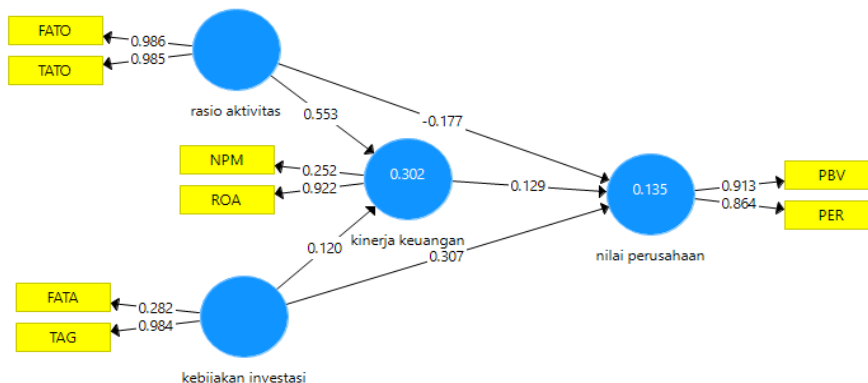
Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan bahwa tidak semua indikator menunjukkan nilai VIF  $\leq 10$  pada indikator X1.1 sebesar 8.944 dan X1.2 sebesar 8.944 tidak menunjukkan nilai VIF  $\leq 10$  yang berarti memiliki korelasi yang cukup tinggi atau kurang lengkap diantara variabel independen.

**Tabel 4.9**  
**Koefisien jalur algoritma**

Variabel	X1	X2	Z1	Y1
X1			0.553	-0.177
X2			0.120	0.307
Z1				-0.179
Y1				

Sumber : Data diolah peneliti , 2023



**Gambar 4.2**  
**Perhitungan Algoritma**

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

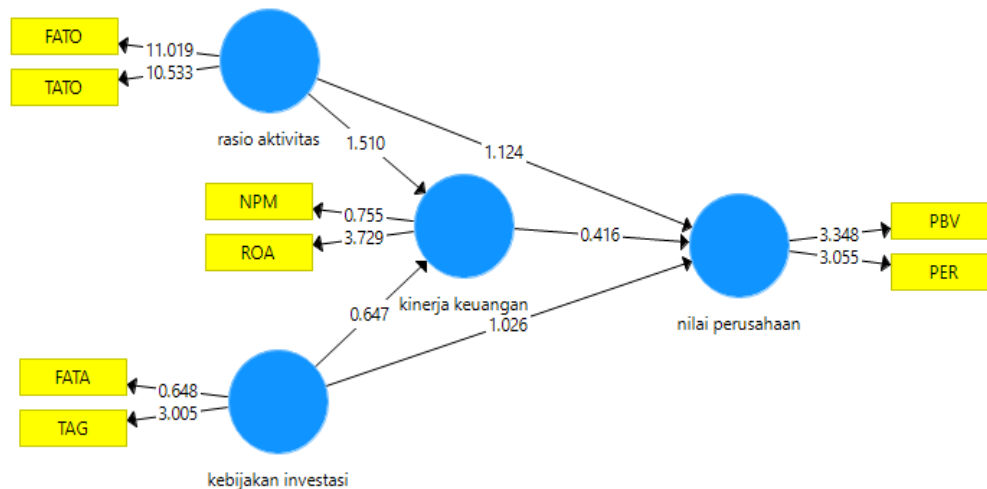
**Pengaruh Indikator terhadap variabel:**

1. Pengaruh X1.1, X1.2 Terhadap X1  
Pengaruh indikator X1.1 (*fixed asset turnover*) menunjukkan nilai sebesar 98,6% dan indikator X1.2 (*total asset turn over*) yang menunjukkan nilai sebesar 98,5% terhadap variabel X1
2. Pengaruh X2.1, X2.2 Terhadap X2  
Pengaruh indikator X2.1 (*fixed asset to total asset*) menunjukan nilai sebesar 28.2% dan indikator X2.2 (*asset growth*) menunjukan nilai sebesar 98.4% Terhadap variabel X2.
3. Pengaruh Z1.1, Z1.2 Terhadap Z1  
Pengaruh indikator Z1.1 (*return on total asset*) menunjukkan nilai 92.2%. dan indikator Z1.2 (*net profit margin*) menunjukkan nilai sebesar 25.2% terhadap variabel Z1.
4. Pengaruh Y1.1, Y1.2 Terhadap Y1  
Pengaruh indikator Y1.1 (*price earning ratio*) menunjukkan nilai sebesar 86.4% dan indikator Y1.2 (*price book value*) menunjukkan nilai sebesar 91.3% terhadap variabel Y1

**Tabel 4.10**  
**Koefisien jalur boorstraping**

Variabel	Sampel Asli	Rata-rata Sampel	Standart Deviasi	T Statistik	P Value
X1 ke Z1	0.553	0.353	0.350	1.579	0.115
X1 ke Y1	-0.177	-0.144	0.178	0.993	0.321
X2 ke Z1	0.120	0.132	0.190	0.630	0.529
X2 ke Y1	0.307	0.299	0.305	1.007	0.315
Z1 ke Y1	0.129	0.005	0.326	0.397	0.692

Sumber : Data diolah peneliti, 2023



**Gambar 4.3**  
**Perhitungan Algoritma**

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

#### DIKUSI

##### **Pengaruh aktivitas terhadap kinerja keuangan**

pengaruh aktivitas terhadap kinerja keuangan menunjukkan nilai *P value* sebesar  $0.155 \geq 0.05$  yang berarti variabel X1 (aktivitas) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Z1 (kinerja keuangan) ke tidak signifikan ini juga bisa dilihat dari nilai *t* statistik sebesar  $1.579 \leq$  nilai *t* tabel sebesar 1.9647 sehingga hal ini juga diartikan tidak signifikan. jadi tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan yang artinya jika aktivitas naik rasio keuangan tidak mengalami kenaikan, jika aktivitas turun kinerja keuangan tidak mengalami penurunan berarti stabil.

##### **Pengaruh kebijakan investasi terhadap kinerja keuangan**

pengaruh kebijakan investasi terhadap kinerja keuangan menunjukkan nilai *p value* sebesar  $0.529 \geq 0.05$  yang menunjukkan adanya ke tidak signifikan hal ini juga dilihat dari nilai *t* statistik sebesar  $0.630 \leq$  nilai *t* tabel sebesar 1.9647. sehingga kebijakan investasi tidak memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Kebijakan investasi merupakan keputusan yang di ambil oleh seorang manajer perusahaan dalam mengalokasikan dana perusahaan untuk investasi guna mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang, yang nantinya akan menguntungkan perusahaan dan berakibat positif dalam nilai perusahaan.

##### **Pengaruh aktivitas terhadap nilai perusahaan**

pengaruh aktivitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai *p value* sebesar  $0.321 \geq 0.05$  yang berarti bahwa variabel X1 (aktivitas) yang menunjukkan tidak signifikan terhadap variabel Y1 (nilai perusahaan) ke tidak signifikan ini juga bisa dilihat dari nilai *t* statistik sebesar  $0.993 \leq$  nilai *t* tabel sebesar 1.9647 sehingga hal ini dikatakan tidak signifikan. Aktivitas membahas tentang bagaimana perusahaan menghasilkan penjualan atas aktiva yang dimilikinya dengan perputaran aset atas hasil penjualan yang tinggi akan menurunkan nilai perusahaan hal ini dikarenakan investor mempresesikan bahwa komposisi aset didominasi dengan aset tetap yang mana akan menyebabkan tidak efisiensi perusahaan dan berakibat *sentiment negative* bagi para investor dengan adanya penurunan harga saham sehingga akan menurunkan nilai perusahaan.

**Pengaruh kebijakan investasi terhadap nilai perusahaan**

pengaruh kebijakan investasi terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai *p value* sebesar  $0.315 \geq 0.005$  yang menunjukkan tidak adanya signifikan hal ini juga dilihat dari *t* statistik  $1.007 \leq$  nilai *t* tabel sebesar 1.9647. sehingga kebijakan investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan investasi merupakan keputusan yang di ambil oleh seorang manajer perusahaan dalam menghasilkan dana perusahaan untuk investasi guna mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang yang nantinya akan menguntungkan perusahaan dan berakibat positif dalam nilai perusahaan.

**Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan**

pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai *p value* sebesar  $0.692 \geq 0.05$  dan juga *t* statistik sebesar  $0.397 \leq$  nilai *t* tabel sebesar 1.9647 sehingga hal ini dikatakan tidak signifikan. Sehingga tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan yang artinya jika kinerja keuangan naik nilai perusahaan juga tidak mengalami kenaikan, jika kinerja keuangan naik nilai perusahaan tidak akan naik maka bisa dikatakan stabil. Kinerja keuangan menunjukkan hasil kemampuan perusahaan dalam mengelola perusahaan sehingga akan menimbulkan bagaimana nilai perusahaan terhadap masyarakat maupun perusahaan itu sendiri. Investor mempunyai kewajiban mengetahui bagaimana kondisi perusahaan dimana para investor akan melakukan investasi atau sudah berinvestasi. Kondisi perusahaan dapat diukur dengan melihat bagaimana kinerja perusahaan berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku dengan meningkatkan kinerja keuangan dengan baik sehingga pandangan para investor maupun masyarakat umum akan menilai bahwa perusahaan tersebut juga baik.

**Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh rasio aktivitas dan kebijakan investasi terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor tambang yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rasio Aktivitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai *t* statistik sebesar  $1.579 \leq$  nilai *t* tabel sebesar 1.9647 sehingga hal ini dikatakan tidak signifikan. Jadi tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan, yang artinya jika aktivitas naik rasio keuangan tidak mengalami penurunan yang artinya stabil.
2. Kebijakan investasi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan nilai *t* statistik sebesar  $0.993 \leq$  nilai *t* tabel sebesar 1.9647. sehingga kebijakan investasi tidak memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, yang artinya investasi ini dilakukan dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang dan nantinya akan mendapatkan keuntungan bagi perusahaan.
3. Rasio Aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan dengan nilai *t* statistik sebesar  $0.630 \leq$  nilai *t* tabel sebesar 1.9647. Sehingga hal ini dikatakan tidak signifikan, yang artinya jika penjualan atas aktiva yang dimiliki perputaran aset atas hasil penjualan tinggi maka akan menurunkan nilai Perusahaan.
4. Kebijakan investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai *t* statistik sebesar  $1.007 \leq$  nilai *t* tabel sebesar 1.9647. sehingga kebijakan investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai Perusahaan, yang artinya keputusan investasi yang di ambil oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang akan datang dan nantinya akan menguntungkan bagi Perusahaan.

5. Kinerja keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai  $t$  statistik sebesar  $0.397 \leq$  nilai  $t$  tabel sebesar 1.9647. Sehingga hal ini dikatakan tidak signifikan dan tidak terdapat pengaruh yang positif, artinya jika kinerja keuangan naik maka nilai perusahaan juga tidak akan mengalami kenaikan, dan jika kinerja keuangan turun maka nilai Perusahaan juga tidak akan mengalami penurunan maka bisa dikatakan stabil

### Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang diberikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini memiliki banyak keterbatasan pada periode penelitian, dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini maka peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang menggunakan tema yang sama seharusnya memperpanjang periode pengamatan sehingga pengaruh dapat dilihat dari jangka waktu yang panjang. Selanjutnya peneliti juga diharapkan menambah dan menggunakan variabel independen dan indikator selain yang digunakan oleh peneliti sekarang agar peneliti lebih variatif dan lebih bagus..
2. Perusahaan *go public*, seharusnya mempublikasikan laporan keuangan secara penuh khususnya untuk laporan keuangan tahunan di bursa efek Indonesia

### Daftar Pustaka

- Deska, E. P. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Pemediiasi. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 7(3), 240–250. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v7i3.171>
- Dwiyanti, E. (2019). *Pengaruh Aktivitas dan Kebijakan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Universitas Islam Kediri.
- Hartono, J. (2017). *TEORI PORTOFOLIO DAN ANALISIS INVESTASI* (edisi kese).
- Kasmir. (2010). *PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN*. PRENADAMEDIA GROUP.
- \_\_\_\_\_. (2019). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Mikrad, M., & Syukur, A. (2021). Pengaruh Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Nilai Perusahaan Pada (Perusahaan Manufaktur Sub Sektor .... *Dynamic Management Journal*, 7, 11–21. <http://jurnal.umat.ac.id/index.php/dmj/article/view/1956>
- Sholihin Ustadus (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode EVA, MVA, dan FVA Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham 1(3) Hal 121-135
- Nadhiroh, U., Yani, A., Mahendra, Widuri, T., Akbar, T., & Mahyudi, B. (n.d.). *MODUL PRAKTIKUM OLAH DATA STATISTIK* (I. Suaidah (ed.)). Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri.
- Rahmawati Zulfia, Noor Faidzah, Edi Mordiyanto (2022). Pengaruh TATO, DER, dan ROA terhadap PBV perusahaan yang terdaftar diindeks LQ45 BEI 2018-2020 2(2)Hal 155 - 168
- Nugraha, B. (n.d.). *Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (M. A. Susanto (ed.)). Pradina Pustaka.
- Rinnaya, I., Andini, R., & Oemar, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–18.
- Sugiyono. (2015). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Alfabeta.

- Sujarweni, V. W. (2019). *MANAJEMEN KEUANGAN TEORI, APLIKASI DAN HASIL PENELITIAN*. PUSTAKA BARU PRESS.
- Tahara, I. (2022). *Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Keputusan Pendanaan Melalui Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perutsub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Universitas Islam Kediri.
- Wulandari, E., & Mistriani, N. (2016). *STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA MINAT KHUSUS BERBASIS INSTAGRAMABLE MELALUI PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN CHSE PADA SITUS PATIAYAM KABUPATEN KUDUS*. Zahira Media.
- Sarwono, Jonathan. (2015). *"Membuat Skripsi, Tesis, dan Disertasi Partial LeastSquare SEM (PLS-SEM)"*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET